

**DZIKRUL GHOFILIN DAN PENGARUHNYA
DI KABUPATEN BANTUL (1994 – 2001)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S.Hum)

Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam

Oleh :

AHMAD MUZAKI

Nim : 97 121 966

JURUSAN SEJARAH PERADAPAN ISLAM

FAKULTAS ADAB

IAIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 3 Agustus 2002

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

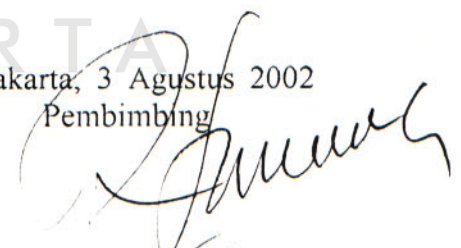
Nama : Ahmad Muzaki
NIM : 97 121 966
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Judul Skripsi : DZIKRUL GHOFILIN DAN PENGARUHNYA
DI KABUPATEN BANTUL (1994 – 2001)

maka selaku Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah, semoga menjadikan maklum. Dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2002
Pembimbing


Drs. Rusli Hasibuan
NIP: 150-046 360



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

DZIKRUL GHAFILIN DAN PENGARUHNYA DI KABUPATEN BANTUL (1994-2001)

Diajukan oleh :

Nama : AHMAD MUZAKI
NIM : 97121966
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

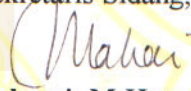
telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal : 14-08-2002 dengan nilai : B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora [S.Hum.]

Panitia Ujian Munaqasyah,

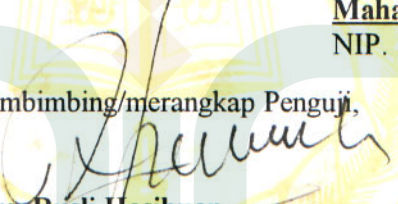
Ketua Sidang,


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang,


Maharsi, M.Hum
NIP. 150299965

Pembimbing/merangkap Penguji,


Drs. Rusli Hasibuan
NIP. 150046360

Penguji I,


Drs. Budung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II,


Imam Muhsin, M.Ag
NIP. 150289451

Yogyakarta, 09-09-2002

Dekan,



Prof. Dr. H. Maehasin, M.A.
NIP. 150201334

Motto

التَّائِبُونَ الْعَبِيدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ
الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ
وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya :”Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji (Allah), yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat mungkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mu'min itu”.
(Q.S. At-Taubah :112)¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.
(Q.S Alam Nasrah : 5)²

¹ Departemen agama RI, Al Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta : CV. Kathoda 1993),
hlm. 297

² Ibid, hlm. 1073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil kepadaku.
2. Istriku tercinta yang telah memberikan dorongan serta semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kakak dan adik yang tercinta.
4. Sahabat-sahabatku yang telah dengan ikhlas hati menolong dan membantuku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998 Nomor 158/1987 dan Nomor 0543.b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	-----
ت	Ta'	t	-----
ث	sa'	s	es dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	-----
ح	Ha'	h	ha dengan titik di bawahnya
خ	Khaa'	kh	-----
د	Dal	d	-----
ذ	Zal	ẓ	ze dengan titik di bawahnya
ر	Ra'	r	-----
ز	Zaai	ẓ	-----
س	Sin	s	-----
ش	Syiin	sy	-----
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawahnya
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawahnya
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawahnya
ظ	Za	ẓ	ze dengan titik di bawahnya
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	-----
ف	Fa'	f	-----
ق	Qaaf	q	-----

ك	Kaf	k	-----
ل	Lam	l	-----
م	Mim	m	-----
و	Wawu	w	-----
هـ	Ha	h	-----
ع	Hamzah	'	apostrof dipakai di awal kata
ي	Ya'	Y	-----

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مقدرة ditulis dengan *muqaddirah*

مفتتر ditulis dengan *mufattir*

3. Ta' Marbuttah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حرية ditulis dengan *hirobah*

جناية ditulis dengan *jināyah*

b. bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة لله ditulis dengan *ni'amtullah*

4. Vokal Pendek

____ (fathah) ditulis a ; قال ditulis *qāla*

____ (kasrah) ditulis i ; مسجد ditulis *masjidun*

____ (dammah) ditulis u ; فرض ditulis *fardun*

5. Vokal Panjang

- a. fathah + alif, ditulis *ā*

جاهليه ditulis *jāhiliyyah*

- b. fathah + *yā* mati, ditulis *a*

يسعى ditulis *yas'ā*

- c. kasrah + *yā* mati ditulis *i*

مسيدي ditulis *masjīd*

- d. dammah + *wāwu* mati ditulis *ai*

فروض ditulis *furūd*

6. Vokal Rangkap

- a. fathah + *yā'* mati, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

- b. fathah + *wawu* mati ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

7. Vokal-vokal Pendek yang beurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof.

أأنتم ditulis *a'antum*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis *al-*

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-qiyās*

- b. bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan mengadakan huruf syamsiyyah yang mengikuti serta menghilangkan huuf l-nya.

السماء ditulis *as-sama*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

أهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اللهم صل على اشر ف خلقك محمد، ولله الحمد وكفى وسلام على
عباده الذين اصطفى. واشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له
واشهد ان محمدا عبده ورسوله

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada makhluk-Mu yang paling mulia, Muhammad. Bagi Allah segala puji, dan Maha cukup Dia. Keselamatan semoga melimpah kepada hamba-hamba-Nya yang telah Dia pilih. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah melainkan Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah Yang Maha Rahim, skripsi yang berjudul : **"DZIKRUL GHOFILIN DAN PENGARUHNYA DI KABUPATEN BANTUL (1994-2001)"** telah selesai penulis kerjakan tanpa kendala yang berarti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Adab dan segenap stafnya di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua Jurusan SPI. Fakultas Adab Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum segenap dosen dan karyawan.
3. Bapak Drs. Rusli Hasibuan selaku pembimbing yang dengan teliti telah memberikan bimbingan hingga terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Much. Hidayat dan bapak Subardi selaku ketua serta penanggung jawab Dzikrul Ghofilin Bantul yang telah membantu mendapatkan data guna menyusun skripsi ini.
5. Ayahanda, Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada nanda, istriku tercinta, kakakku, adik-adikku tersayang dan seluruh keluargaku.
6. Untuk teman teman kuliahku, tak lupa pada teman-temanku yang telah membantu serta memberiku semangat.

Penulis menyadari meskipun telah tersusun, tetapi masih banyak kekurangan disana-sini, karena adanya keterbatasan penulis. Dengan demikian penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Betapapun banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini, kiranya dapat bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2002

Penulis

Ahmad Muzaki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANTUL	13
A. Keadaan Geografis	13
B. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Budaya	15
C. Kondisi Kehidupan Keagamaan	18
BAB III SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN	
DZIKRUL GHOFILIN DI KABUPATEN BANTUL	21

A. Pengertian	21
B. Landasan dan Tujuan	22
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	27
D. Sistem Pengelolaan dan Pendanaan	31
 BAB IV PERANAN MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN DAN PENGARUHNYA DI DAERAH BANTUL BAGIAN BARAT	36
A. Peranan Bidang Agama	36
B. Peranan Bidang Sosial	38
C. Pengaruh Dzikrul Ghofilin	40
 BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia. Sumber dari ajaran yang mengambil berbagai aspek itu ialah Al Qur'an dan hadits.¹ Hadits sebagai sumber kedua dari ajaran-ajaran Islam mengandung sunnah (segala perbuatan, ucapan dan tingkah laku) Nabi Muhammad SAW. Dalam sejarah Islam telah tercatat adanya *firqoh-firqoh* (golongan) di lingkungan umat Islam. Salah satu firqoh itu ialah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang artinya mayoritas golongan yang berpegang pada sunnah Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat beliau.² Di Indonesia mayoritas umat Islam berfaham Ahlusunnah Wal Jama'ah, dengan terbentuknya Nahdhatul Ulama pada tahun 1926 yang berazaskan faham Ahlusunnah Wal Jama'ah. Keberadaan Nahdhatul Ulama banyak di terima masyarakat pedesaan (tradisonal) karena ajaran yang di terapkan oleh NU di sesuaikan dengan kondisi masyarakat Islam di Indonesia.

Kepercayaan adanya karomah pada seorang kyai tetap berdenyut di kalangan Nahdlatul Ulama. NU memiliki banyak kyai yang terkenal sebagai *Ahlul Karomah* (bakat individual karena Allah SWT menyertainya, melindungi dan

¹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Penerbit, UI-Press 1985), hlm. 24

² Harun Nasution, *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Jakarta : UI-Press 1986), hlm. 64

menolong orang-orang saleh) atau *Ahlul Hikmah*. Dia juga bertindak sebagai seorang pembimbing spiritual bagi umat Muslim dan yang memberi nasehat dalam masalah kehidupan pribadi mereka, memimpin ritual-ritual penting serta membacakan doa pada acara penting.³ Para kyai tersebut dianggap mendapat karomah dari Allah, juga mendapatkan *kharisma* (daya tarik khusus seseorang yang menyebabkan orang memujinya, menghormatinya) dan ilmu karena menjalankan tarekat dan ajaran-ajaran tasawuf.

Di antara para kyai yang terkenal itu antara lain adalah K.H. Hamim Djazuli (Gus Miek), K.H. Achmad Shiddiq, K.H. Chamid Abdulah. Gus Miek merupakan putra ketiga dari pendiri pondok pesantren Ploso Kediri K.H. Ahmad Jazuli. Gus Miek mulai terkenal ketika dia bersama ketiga kiai tersebut meluncurkan *Amaliyah Dzikrul Ghofilin* (pengingat orang-orang yang lupa). Dzikrul Ghofilin mulai diamalkan pertama kali pada awal ramadhan sampai bulan atau tanggal 20 Ramadhan 1973 M. di masjid Pondok K.H Achmad Shiddiq (Jember).⁴ Selain itu Gus Miek juga memasukan Dzikrul Ghofilin dalam acara semaan al Qur'an yang dipimpinnya yang mana majlis pengajian ini pada tahun-tahun berikutnya mulai terkenal di kota-kota maupun daerah lainnya seperti Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Mujahadah Dzikrul Ghofilin mulai berjalan di daerah Yogyakarta di iringi dengan semaan Al Qur'an pada tahun 1989. Untuk pertama kalinya diselenggarakan di kampung Lempuyangan Yogyakarta dan dipelopori oleh K.H.

³ Martin van Bruinessen, *NU Tradisi Relasi-relasi Kuasa Pencarian Wahana Baru*, (Yogyakarta : LKIS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar Yogyakarta 1994), hlm. 21-22

⁴ Achmad Siddiq, *Sejarah Ringkas Lahirnya Aurad Dzikrul Ghofilin*, (Jember : Forsiska, PPI."As-Shisiddiqi Putra)

Ahmad Daldiri. Ternyata kehadiran Dzikrul Ghofilin mendapat sambutan baik dari kalangan ulama, umara maupun masyarakat Islam secara umum di daerah Yogyakarta. Setelah berjalan beberapa tahun di daerah Yogyakarta Dzikrul Ghofilin bisa diterima maka pada tahun-tahun berikutnya keinginan mengembangkan Dzikrul Ghofilin keluar dari wilayah Yogyakarta ke daerah Bantul mulai timbul. Untuk mengembangkan Dzikrul Ghofilin di daerah Bantul KH. Ahmad Daldiri menemui bapak Subardi untuk mendirikan di Bantul. Tawaran itu diterima dan dibentuklah kepengurusannya dan sebagai penanggung jawabnya untuk Bantul bagian Selatan pada waktu itu dia sendiri. Pelaksanaan awal kegiatan Dzikrul Ghofilin bertempat di rumahnya yaitu pada tanggal 5 September 1992. Dalam perkembangannya di daerah Bantul Selatan yang menjadi ketuanya bapak Subardi ini Dzikrul Ghofilin diselenggarakan pada hari Ahad Pon dan namanya dikenal dengan Bantul bagian Timur. Dzikrul Ghofilin pada waktu itu keberadaannya kenyataannya bisa diterima di hati masyarakat Islam pada sekitar. Dibuktikan dengan banyaknya peserta pada pelaksanaan awal serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Keinginan untuk mengembangkan di daerah Bantul terus dilakukan. Maka pengembangan selanjutnya ke daerah Bantul bagian Barat. Pada tahun 1994 Bantul bagian barat atas saran K.H. Ahmad Daldiri, kyai Muhtarom Edris pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Tajeman, Palbapang, Bantul mendirikan Dzikrul Ghofilin di daerahnya. Pada tanggal 14 Juni 1994, di adakan rapat pembentukan pengurus Mujahadah Dzikrul Ghofilin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dan sebagai penanggung jawab terpilihlah bapak Muh.

Hidayat, untuk pelaksanaan awal diadakan di tempat K. Muhtarom Edris.⁵ Mujahadah Dzikrul Ghofilin pada kegiatan-kegiatan berikutnya jatuh pada hari Ahad Legi dipimpin langsung oleh K.H Ahmad Daldiri dan atas sarannya kegiatan ini berdiri secara *independen* tidak boleh terikat oleh bendera NU walaupun semua kepengurusan kegiatan itu orang-orang NU.

Kegiatan Mujahadah Dzikrul Ghofilin yang berdiri secara *independen* ini di daerah Bantul mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat sekitarnya. Hal ini tercermin dalam setiap kali penyelenggaraan yang dihadiri sekitar ± 15.000 peserta dari berbagai lapisan masyarakat baik itu dari kalangan Islam abangan maupun orang Islam pada umumnya.⁶ Mereka terlibat sesuai dengan posisi dan kedudukan masing-masing, yang terpadu dalam acara penuh hikmah dan persaudaraan sesama umat dengan bersandarkan kepada ajaran-ajaran agama Islam.

Selain itu Dzikrul Ghofilin juga tidak hanya bergerak dalam bidang agama saja, terutama Dzikrul Ghofilin Bantul bagian barat ini juga bergerak dalam bidang sosial, seperti pelaksanaan bakti sosial dan pemberian beasiswa kepada anak-anak sekolah yang keluarganya kurang mampu.⁷

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan skripsi tentang Mujahadah Dzikrul Ghofilin dan Pengaruhnya dimaksudkan untuk menunjukkan adanya suatu kegiatan mujahadah yang tidak

⁵ Wawancara dengan bpk Much. Hidayat.

⁶ *Ibid*

⁷ Wawancara dengan bpk Muhyidin dan bpk Much Hidayat

terikat pada aliran-aliran keagamaan atau golongan kelompok organisasi keagamaan lainnya. Mujahadah Dzikrul Ghofilin ini berdiri secara independen dan mujahadah yang ada di daerah Kabupaten Bantul ini dibagi dalam dua kelompok yaitu Bantul bagian timur dan bagian barat, maka dalam pembahasan ini penulis lebih menekankan kegiatan mujahadah yang dilaksanakan di Bantul bagian barat, dikarenakan kegiatan Dzikrul Ghofilin ini lebih maju dan perannya tidak di bidang agama saja namun di bidang sosialpun ikut dikembangkan serta digalakkan antara lain mengadakan bakti sosial tiap tahun sekali dan pemberian beasiswa kepada anak-anak sekolah yang keluarganya kurang mampu. Adapun batasan yang diambil dalam penulisan ini antara tahun 1994 yang merupakan tahun berdirinya sampai pada tahun 2001 yang merupakan batas akhir penulisan skripsi ini. Namun tidak menutup kemungkinan juga dalam penulisan ini akan melibatkan kegiatan Dzikrul Ghofilin yang terjadi di Bantul bagian timur walaupun sedikit sebagai gambaran tentang sejarah berdirinya.

Berangkat dari uraian di atas agar mendapatkan suatu kejelasan yang lebih mengarah dalam penulisan, maka penulis memperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang dan perkembangan Mujahadah Dhikrul Ghofilin di daerah Bantul bagian barat dan perkembangannya.
2. Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan selama ini selain dari kegiatan keagamaan.
3. Bagaimana peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat dan ke beragamaan di Bantul.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan kegiatan penelitian ini penulis mempunyai maksud tertentu, sehingga kegiatan penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan dalam penelitian ini :

1. Memperoleh pengetahuan tentang latar belakang sejarah berdirinya dan perkembangannya Mujahadah Dzikrul Ghofilin di daerah Bantul bagian barat.
2. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan selain dalam bidang agama.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruhnya dalam masyarakat.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

- Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sejarah Mujahadah Dzikrul Ghafilin di daerah Bantul Barat.
- Memberikan pengetahuan dan gambaran pada masyarakat tentang Mujahadah Dzikrul Ghofilin.
- Memberikan sumbangan khasanah keilmuaan dan kepustakaan khusus Sejarah dan Peradaban Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan skripsi ini, beberapa buku yang isi dan pembahasannya dapat sebagai penunjang dalam penulisan ini antara lain yakni berjudul Dzikrul Ghofilin yang diperbanyak oleh *Pengurus Forum Komunikasi Keluarga Alumni (FORSKA) PPI."As-Shiddiqi Putra"* Jember dan diperbanyak

kembali oleh Jamaah Dzikirul Ghofilin Surabaya sesuai isi yang terekam dalam kaset As-Shiddiqi Putra” Jember dan diperbanyak kembali oleh Jamaah Dzikirul Ghofilin Surabaya sesuai isi yang terekam dalam kaset. Dalam buku tersebut memuat amalan-amalan Mujahadah Dzikirul Ghofin dan penjelasan asal usul Sejarah Ringkas Lahirnya Aurad “Dzikrul Ghofilin” oleh: Al Arif Billah KH. Achmad Siddiq. Adapun tujuan dari buku tersebut adalah hanya sekedar menginventarisasi dan mendokumentasikan Mujahadah Dzikirul Ghofilin.

Dimensi Doa dan Dzikir (Menyelami Samudra Qolbu Mengisi Makna Hidup), oleh Drs.H.Toto Tasmara, Pt. Dana Bhakti Prima Yasa Yogyakarta 1999. Buku ini membahas secara rinci tentang hakekat doa dan, zikir dan taubat yang sangat cocok sebagai salah satu pendukung dalam penulisan skripsi ini.

Yang membahas mengenai Dzikirul Ghofilin di daerah Bantul bagian barat, setahu penulis belum ada, sehingga penelitian ini berusaha untuk mengungkap jelas mengenai Dzikirul Ghofilin dan usaha-usaha yang telah dilakukannya.

E. Landasan Teori

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa Dzikirul Ghofilin yang dilaksanakan di daerah Kabupaten Bantul bagian barat bermula dari usaha yang dilakukan bersifat individu-individu, namun dalam perkembangannya mujahadahan ini dapat diterima oleh masyarakat. Dari hari ke hari peminat dari mujahadah ini semakin banyak, sehingga perlu adanya pengkoordinasian yang lebih matang dalam setiap penyelenggaraan. Dan dalam perkembangannya

Dzikrul Ghofilin ini menjadi ritual keagamaan masyarakat yang berjalan satu bulan sekali.

Berangkat dari perihal di atas, maka teori yang pantas untuk dijadikan acuan adalah interaksi sosial yang merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, dengan kelompok manusia.⁸

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penulisan karya ilmiah pada umumnya merupakan hasil pendidikan secara ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menyajikan kebenaran.⁹ Untuk itu study ini penulis memakai metode sejarah yaitu sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis, yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usahanya mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilainya secara kritis lalu kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya.¹⁰ Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bertumpu pada empat pokok tahapan yaitu :

1. Metode pengumpulan data atau sumber (Heuristik)

Dalam tahap ini ditempuh metode-metode

a. Wawancara

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 67

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm 3.

¹⁰ Louis Goltchalk, *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Noto Susanto, (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 32

Metode ini pada umumnya digunakan untuk mencari keterangan mengenai cara berlaku yang telah menjadi kebiasaan, hal-hal yang dipercayai dan nilai-nilai yang dianut.¹¹ Dalam metode ini wawancara dilakukan dengan jalan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan penjawab, yang memakai panduan wawancara yang dinamakan Interview Guide.¹²

b. Dokumentasi

Dalam pengumpulan sumber tertulis, penulis menggunakan metode dokumenter, yaitu tehnik penelitian, tehnik penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.¹³

c. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat data yang belum terungkap melalui wawancara dan dokumentasi.¹⁴

2. Kritik Sumber atau Verifikasi, yaitu tahap menguji otentisitas sumber.

Verifikasi ini ada dua macam yaitu otentisitas atau kritik ekstern dan

¹¹ T.O. Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1994), hlm. 51.

¹² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993), hlm. 234

¹³ Winarto Suratkhamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1980), hlm. 132

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 82

kredibilitas atau kritik intern.¹⁵ Otentisitas atau kritik ekstern dilakukan untuk menguji keaslian sumber dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Kredibilitas atau kritik intern dilakukan dengan menelusuri kredibilitas sumber berdasarkan proses-proses dalam kesaksian. Oleh karena itu kritik dilakukan sebagai alat mengendalikan atau pengecekan proses-proses itu serta mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi.¹⁶

3. Interpretasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa data interpretasi terhadap data-data yang obyektif dan relevan dengan judul penelitian ini.

4. Historiografi

Yaitu tahap penyajian sintesis baru berdasarkan bukti-bukti yang sudah dinilai, kemudian disusun secara sistematis dalam sebuah karya tulis sehingga memunculkan suatu tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

Dalam membahas masalah ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses-proses yang terjadi dalam masyarakat yang timbul dari hubungan antar manusia

¹⁵Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Penerbit Bintang Budaya, 1997), hlm. 99

¹⁶ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 59-61

¹⁷ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm 123

dalam situasi dan kondisi yang berbeda untuk mengungkapkan keadaan masyarakat.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini akan memberi kemudahan dan sebagai gambaran ringkas dalam mempelajari skripsi ini.

Bab kedua berupa tinjauan umum Daerah Kabupaten Bantul yang didalamnya memuat tentang keadaan geografis, kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, serta kondisi kehidupan keagamaan. Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran kehidupan masyarakatnya, baik keadaan kehidupan sosialnya, tingkat kehidupan ekonomi, tingkat pendidikannya, budayanya, kehidupan keagamaan, dan menjelaskan pula mengenai bagian-bagian yang menjadi anggota Mujahadah Dzikrul Ghofilin.

Bab ketiga akan membahas sejarah berdiri dan perkembangan Dzikrul Ghofilin meliputi empat sub pembahasan yaitu tentang sejarah berdirinya, landasan dan tujuan didirikan kegiatan tersebut, perkembangan Dzikrul Ghofilin pada tahun-tahun berikutnya, serta mengenai pengelolaan kegiatan Dzikrul

¹⁸ Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1990) hlm 1

Ghofilin. Pada bab ini berusaha untuk menguraikan tentang Dzikrul Ghofilin dari masa berdirinya sampai pada masa sekarang.

Bab keempat akan membahas tentang peranan mujahadah Dzikrul Ghofilin dan pengaruhnya di daerah Bantul Barat dibagi dalam tiga sub pembahasan yaitu peranan Dzikrul Ghofilin dalam bidang agama, dibidang sosial dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Bab ini berfungsi untuk menguraikan secara rinci tentang peranan Dzikrul Ghofilin dalam masyarakat dan usaha-usaha yang telah dilakukannya serta pengaruhnya dalam masyarakat.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan lampiran, yang diharapkan dapat menarik dari uraian pada bab-bab sebelumnya sehingga menjadi rumusan yang bermakna.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Mujahadah Dzikrul Ghofilin lahir dan berkembang di daerah Bantul bagian barat pada tanggal 14 Juni 1994, kegiatan ini di selenggarakan secara bergiliran di daerah-daerah Bantul bagian barat setiap satu bulan sekali yaitu jatuh pada hari Senin Pon.

Dalam bidang sosial kehadiran Dzikrul Ghofilin membawa peranan nampak jelas yaitu meningkatkan hubungan antara ulama, pemerintah dan masyarakat pada umumnya, sehingga akan membawa pengaruh terhadap keharmonisan dalam menjalin hubungan diantara mereka. Selain itu usaha-usaha yang terus dilakukannya memberikan bantuan beasiswa dan mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan sembakau kepada fakir miskin.

Peran serta pengaruh yang di sumbangkan oleh kegiatan ini bagi umat dan bangsa dapat kita lihat dari kenyataan yang ada, bahwa Dzikrul Ghofilin merupakan kegiatan positif keagamaan, yang mampu mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang timbul dalam diri masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan persaudaraan sesama umat Islam, pemersatu warga, dan meningkatkan hubungan antar umat beragama. Di lihat dari peran dan pengaruh yang di timbulkan ternyata Dzikrul Ghofilin merupakan kegiatan yang banyak positifnya dari pada negatifnya.

B. Saran-saran

Adanya kegiatan-kegiatan seperti Mujahadah Dzikirul Ghofilin perlu ditingkatkan dan diperhatikan. Pengembangan dan pelestarian kegiatan merupakan wujud dari kesadaran umat Islam untuk tetap mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam dan memasyarakatkannya. Karena dengan cara tersebut akan meningkatkan kesadaran dan kepedulian serta menumbuhkan semangat dikalangan umat Islam untuk tetap mempelajari ajaran-ajaran agama Islam yang terkandung dalam al Qur'an dan As-Sunnah, sebagai pedoman hidup akan tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat Islam pada umumnya. Sehingga membawa hasil yang memuaskan bagi kelangsungan dan keberadaan umat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Sikap dan tindakan yang tepat dalam mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang timbul di kalangan masyarakat akibat dampak yang timbul pada perkembangan zaman yang semakin modern, menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat secara umum. Keterpaduan dan kerharmonisan dalam membina hubungan senantiasa harus dibina dan dikembangkan lestarikan terus dalam diri masyarakat guna keberhasilan serta cita-cita dan tujuan pembangunan nasional.

Penelusuran dan pengkajian terhadap wadah kegiatan atau organisasi kemasyarakatan dan keagamaan merupakan upaya untuk mengungkap fakta sejarah yang diperankan dan di kembangkannya, yang selanjutnya akan di jadikan teladan untuk panutan bagi organisasi-organisasi dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berdiri dan berkemabang dikemudian hari. Peran dan

keteladanan akan menjadi motto penggerak dan pemicu bagi kelangsungan organisasi atau kegiatan keagamaan terkait, yang diwujudkan ke dalam bentuk sikap, tindakan dan perilakunya dalam melestarikan nilai-nilai luhur di dalamnya sehingga berguna bagi masyarakat dan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid al-Ghoyali, *Munajat Al-Ghozali Dzikir dan Doa Wancana Amaliah Keseharian*, (Surabaya : Risalah Gusti, 1998)
- Ahmad Warsun Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997)
- Achmad Siddiq, *Sejarah Ringkas Lahirnya Aurad Dzikirul Ghofilin*, (Jember : Forsiska, PPI."As-Shisiddiqi Putra)
- Bantul Dalam Angka 2000*, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul)
- Bappemda, *Profil Daerah Kabupaten Dati II Bantul*, 1990
- Departemen Agama Kantor Kabupaten Bantul, *Laporan Tutup Tahun Seksi Urusan Agama Islam Tahun Anggaran 2001*, (Bantul : Januari 2002)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV. Kathoda 1993)
- Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Penerbit, UI-Press 1985)
- _____. *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Jakarta : UI-Press 1986)
- Ibnu Taimiyah, Alih bahasa: Mahfudli Sahli, *Mutiara Do'a Dan Dzikir*, (Jakarta : Pustaka Amani)

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Penerbit Bintang Budaya, 1997)
- Laporan Tahunan Seksi Perguruan Agama Islam Tahun 2000*, (Kantor Departemen Agama Kabupaten Bantul)
- Louis Goltchalk, *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Noto Susanto, (Jakarta : UI Press, 1986)
- Martin Van Bruinessen, *NU Tradisi Relasi-relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*, (Yogyakarta : LKIS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994)
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993)
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlul-sunnah Wal-Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1996)
- Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1990)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979)
- T.O. Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1994)
- Toto Tasmara, *Dimensi Doa dan Dzikir Menyelami Samudra Qolbu Mengisi Makna Hidup* (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa , 1999)

Winarto Suratkhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode dan Teknik*,
(Bandung : Tarsito, 1980)

Zainal Muttaqin, H. Ghazali Mukri, *Do'a dan Dzikir Menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999)

